



PROFIL RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TAHUN 2021



rsia.acehprov.go.id



[rsiaacehprov](https://twitter.com/rsiaacehprov)



[rsia aceh](https://www.facebook.com/rsiaaceh)



[rsiaaceh](https://www.instagram.com/rsiaaceh)

PEMERINTAH ACEH
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
Jl. Prof. A. Madjid Ibrahim I No. 3 Banda Aceh
Telp. (0651) 637443

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021 ini telah dapat diselesaikan dalam rangka penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Dengan adanya profil Rumah Sakit Ibu dan Anak 2021, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik institusi pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa, dan kelompok masyarakat lainnya dalam mendapatkan data dan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak pada Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2021. Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak 2021 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi penyelenggaraan program pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Walaupun telah disusun dengan sebaik-baiknya, disadari kemungkinan masih terdapat kekurangan atau kesalahan, untuk itu mohon kiranya kepada semua pihak pengguna data kesehatan untuk memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam upaya mendapatkan data dan informasi kesehatan yang akurat, valid dan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini dan kami berharap agar profil Rumah Sakit Ibu dan Anak 2021 dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak



dr. MUNAWAR, Sp. OG (K)
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19720608 200012 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Pendahuluan	1
Perkembangan Rumah Sakit Ibu dan Anak	5
Penghargaan Rumah Sakit Ibu dan Anak	6
Perjalanan Kepemimpinan Rumah Sakit Ibu dan Anak	7
Struktur Organisasi	9
Lokasi Rumah Sakit	13
Pelayanan Rumah Sakit	14
1. Instalasi Rawat Jalan	14
2. Instalasi Gawat Darurat	17
3. Instalasi Rawat Inap.....	18
4. Instalasi Perawatan Intensif	23
5. Instalasi Kamar Operasi.....	25
6. Kamar Bersalin	26
7. Instalasi Laboratorium	27
8. Instalasi Radiologi	30
9. Instalasi Gizi	32
10. Instalasi Farmasi	33
11. Instalasi Rehab Medis	34
12. Instalasi Pemeliharaan	35
13. Instalasi Rekam Medis.....	36
14. Instalasi Ambulance dan Pemulasaran Jenazah.....	37
Alur Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	39
Alur Pelayanan Poliklinik	40
Ketenagaan.....	41
Tata Tertib Rumah Sakit	42
Kewajiban dan Hak Dokter (Dokter Gigi)	44
Kewajiban dan Hak Perawat	45
Kewajiban dan Hak Pasien	48
Data Gambaran Penyakit dan Kematian	50

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

Rumah sakit merupakan tempat untuk menyelenggarakan salah satu upaya kesehatan yaitu upaya pelayanan kesehatan (health services). Pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah kegiatan pelayanan berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan administrasi, pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik.

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan yang tertuang dalam tujuan butir ketiga dari program SDG's (Sustainable Development Goals) 2030 yaitu terciptanya kesehatan yang baik dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Dalam rangka memenuhi target SDGs, Indonesia berharap dapat menurunkan Angka Kematian Ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Aceh yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), dengan tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna untuk ibu dan anak secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, pengembangan serta pelaksanaan pelayanan lain di bidang pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan status kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejarah Pembangunan BLUD Rumah Sakit Ibu Dan Anak bermula pada saat kunjungan Menteri Kesehatan Republik Indonesia beserta Tim Advance Departemen Kesehatan Republik Indonesia ke Banda Aceh pada tanggal 19 Desember 2002, yang didampingi Kepala Dinas Kesehatan Aceh (dr. Cut Idawani, M.Sc) dan para pejabat eselon III di lingkungan Dinas Kesehatan Aceh, secara langsung melihat kegiatan pelayanan kesehatan dasar di UPTD BLPKM Dinas Kesehatan Aceh. Pada kesempatan tersebut dalam pengarahannya, Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyarankan supaya UPTD BLPKM Dinas Kesehatan Aceh dapat ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak.

Selanjutnya pada tanggal 25 Februari 2004, Sekretaris Daerah Aceh beserta rombongan dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh melakukan kunjungan kerja ke UPTD BLPKM guna mengetahui keadaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta tingkat persiapan UPTD BLPKM menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Dalam arahnya Sekretaris Daerah Aceh mengharapkan agar segera disusun struktur organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak dan untuk mengatasi kekurangan obat-obatan serta peralatan kesehatan yang masih kurang, sehingga pelayanan pada UPTD BLPKM tidak terganggu, Sekretaris Daerah Aceh memerintahkan Kepala Dinas Kesehatan Aceh untuk segera mengatasinya.

Kepala Dinas Kesehatan Aceh dengan surat nomor: 010/6181 tanggal 27 September 2004, memberitahukan kepada Gubernur Aceh tentang telah tersedianya dana dan selesainya pelaksanaan proses tender pembangunan gedung Rumah Sakit Ibu dan Anak. Untuk segera terlaksananya pembangunan gedung Rumah Sakit Ibu dan Anak, Kepala Dinas Kesehatan Aceh juga meminta agar bangunan lama UPTD BLPKM dapat diizinkan untuk dibongkar sebagai lokasi pembangunan gedung baru Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Sesuai dengan misi ke 5 (lima) Gubernur Aceh yaitu “Memastikan semua rakyat Aceh mendapatkan akses layanan kesehatan secara mudah, berkualitas dan terintegrasi” yang tertuang dalam 15 program unggulan Aceh hebat yaitu Aceh sejahtera (JKA Plus). Selanjutnya dituangkan dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2017-2022 yaitu Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia rumah sakit. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Peningkatan pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.

Capaian kinerja pelayanan untuk pengunjung rawat jalan tahun 2021 sebesar 12.039 pasien dan pengunjung Instalasi Gawat Darurat sebesar 10.282 pasien Sedangkan pengunjung rawat Inap sebesar 4.856 pasien. Pada pelaksanaan kegiatan RSIA Tahun 2020 secara ringkas diperoleh capaian dari 4 indikator pada 3 sasaran strategis RSIA, 2 indikator atau 50% telah mencapai target kinerja $\geq 80\%$, dan 2 indikator atau 50% mencapai target kinerja $< 80\%$. Sedangkan untuk capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdapat 8 indikator (9%) belum sesuai dengan target nasional.

Rumah Sakit Ibu dan Anak terus menerus berbenah untuk meningkatkan kualitas pelayanannya melalui proses akreditasi yang dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan dinyatakan lulus dengan status “*Paripurna*”. Upaya peningkatan mutu

pelayanan rumah sakit melalui proses akreditasi akan dapat membantu rumah sakit untuk tetap eksis dan tampil secara prima yang pada akhirnya akan menghasilkan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan bersama.

Dalam proses penyusunan profil ini melibatkan seluruh komponen, baik internal maupun eksternal,. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal bagi implementasinya, proses penyusunan dokumen profil RSIA dan membangun komitmen serta kesepakatan dari semua stakeholder (termasuk Forum Lintas Pelaku SKPA).

Sebagai syarat untuk melaksanakan suatu manajemen upaya kesehatan yang efektif diperlukan informasi yang baik, cukup, dan benar, dimana informasi tersebut diperoleh dari data yang akurat, relevan, dan diolah secara profesional dan proporsional, salah satu sumber informasi tentang kesehatan adalah Profil Rumah Sakit. Profil Kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan salah satu produk penting dari sistem informasi yang menyajikan data dan informasi tentang pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2021. Profil ini juga dapat menjadi sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja penyelenggaraan program pelayanan kesehatan ibu dan anak.

PPERKEMBANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

TAHUN	PENGEMBANGAN ORGANISASI
2002	Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Latihan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh
2006	Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
2010	Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 407/MENKES/SK/III/2010 tentang Penetapan Kelas B Khusus Rumah Sakit Ibu dan Anak Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Milik Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
2011	Keputusan Gubernur Aceh Nomor 445/688/2011 tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Ibu dan Anak
2012	Rumah Sakit Ibu dan Anak ditetapkan dengan status Terkreditasi 5 Pelayanan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit
2017	Rumah Sakit Ibu dan Anak ditetapkan dengan status Terkreditasi Nasional Versi 2012 dengan Status Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit
2020	Rumah Sakit Ibu dan Anak mempersiapkan Akreditasi SNARS versi 1.1

PENGHARGAAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

TAHUN	PENGHARGAAN	DARI
2010	Piagam Penghargaan Citra Pelayanan Prima Tingkat Madya tanggal 5 november 2010	MENPAN – RB
2015	Piagam Penghargaan sebagai Pelopor percepatan Kepemilikan Akta Kelahiran tanggal 8 juni 2015	Walikota Banda Aceh
2018	Bangunan Gedung Rumah Sakit yang Memiliki dan Menjalankan Sistem Proteksi Kebakaran Terbaik Katagori Gold tanggal 12 November 2018	Walikota Banda Aceh
2019	The Most Reputable Mother & Child Hospital of the Year tanggal 12 April 2019	Indonesian INSPIRE

PERJALANAN KEPEMIMPINAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

PERIODE	NAMA	DIREKTUR
 2007-2008	<p align="center">dr. Bakry Abdullah, M.Kes</p>	<p align="center">I</p>
 2008 – 2014	<p align="center">dr. Rusdi Andid, Sp.A</p>	<p align="center">II</p>
 2014 – 2016	<p align="center">drg. Erni Ramayani, MPH</p>	<p align="center">III</p>
 2016 – 2018	<p align="center">dr. Amri Kiflan, M.Kes</p>	<p align="center">IV</p>
 2018 – 2020	<p align="center">dr. Nyak Rinda, MARS</p>	<p align="center">V</p>

 <p>Januari 2021- Maret 2021</p>	<p>dr. Hanif</p>	<p>VI</p>
 <p>2021- Sekarang</p>	<p>dr. Munawar, Sp. OG, (K)</p>	<p>VII</p>

STRUKTUR ORGANISASI

1. Direktur : dr. Munawar, Sp. OG (K)
Wadir Administrasi dan Umum : Yusriani, SE
Wadir Pelayanan : dr. Wachyoe Hadi Saputra, Sp. PD
2. Dewan Pengawas
Ketua : drg. Eka Darma Putra, MARS
3. Komite Medik
Ketua : dr. Safrizal, Sp. B
4. Komite Mutu dan keselamatan pasien
Ketua : dr. Edi Cahyadi, Sp. PD
5. Komite Pecegahanan dan pengendalian infeksi
Ketua : dr. Djeni Bijantoro, Sp. B, Sp. BA
6. Komite Satuan Pemeriksaan Internal
Ketua : dr. Ida Mayani
7. Komite Keperawatan
Ketua : Ns. Nurfitia Fajri, S. Kep
8. Komite Kesehatan Lainnya
Ketua : Erizal, SKM, M. K. M
9. Komite Farmasi
Ketua : dr. Mutia Sarah, Sp. KK
10. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Ketua : dr. drh. Anwar
11. Bidang Pelayanan Medis
Kepala : dr. Emiralda, M. Kes
Kasie Pelayanan dan Rujukan : dr. Wardah, Sp. A
Kasie Logistik : Ns. Nazaruddin, S. Kep
12. Bidang Penunjang Medis
Kepala : Maya Shabara, SST, M. K. M
Kasie Mutu : Ns. Mulyatina, S. Kep, M. Kes
Kasie Pemeliharaan dan Pengembangan : Cut Meulu Farahna, SST

13. Bidang Keperawatan
- Kepala : Ainon Mardiah Harun, SKM
- Kasie Etika dan Profesi : Ns. Hernalina, S.Kep
- Kasie Bimbingan dan Asuhan Keperawatan : Ns. Dewi Yurika, S.Kep, M.Kep
14. Bagian Tata Usaha
- Kepala : Saifan, SKM
- Kasubbag Umum : Saiful Taslim, SKM
- Kasubbag Hukum, Humas dan Tata Laksana : Yusrizal, SKM, M.Kes
15. Bagian Keuangan
- Kepala : Zainuddin Abdullah, SE.Ak,M.Si
- Kasubbag Penyusunan Anggaran : Nanda Ira Yunilda, SE, M.Si
- Kasubbag Perbendaharaan : Marthunis, S.Sos
16. Bagian Penyusunan Program
- Kepala : Bukhari, S.Kep, M.Si
- Kasubbag perencanaan : Ns. Zulhafiqi, S.Kep, M.Si
- Kasubbag Rekam Medis : Ns. Muhajirin, S.Kep, M.Si
17. Instalasi
- a. Ka. Instalasi Gawat Darurat : dr. Safrizal, Sp.B
- b. Ka. Instalasi Rawat Jalan : dr. Bahagia
- c. Ka. Instalasi rawat inap : dr. Mardiana Habibi, M.Sc
- d. Ka. Instalasi Intensive Anak : dr. Indiana Aulia, Sp.A
- e. Ka. Instalasi Bedah Sentral : dr. Djeni Bijantoro, Sp.B, Sp.BA
- f. Ka. Instalasi Anestesiologi dan Perawatan Intensif : dr. Alfian, Sp.An
- g. Ka. Instalasi CSSD : Shaifuddin,Amd. Kep
- h. Ka. Instalasi Radiologi : dr. Iskandar, Sp. Rad
- i. Ka. Instalasi Laboratorium : dr. Henny Elfira Yanti, Sp. PK
- j. Ka. Instalasi Rehab Medik : dr.Munadia, Sp. KFR
- k. Ka. Instalasi Farmasi : Nura Sulfina, S.Farm, Apt
- l. Ka. Instalasi Rekam Medis : Devi Safriana, Amd.PK
- m. Ka. Instalasi Gizi : dr. Khairunnisak, Sp.GK
- n. Ka. Instalasi PKMRS : Ellita, SST, MKM
- o. Ka. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS : Hendra Saputra, AMTE
- p. Ka. Ins. Pengelolaan Limbahdan Laundry : Nur Akmal, AMKL

- q. Ka. Instalasi Kemotoran : Nazaruddin, S.Kep
- r. Ka. Instalasi Teknologi Informasi : Zulfikar, STP
- s. Ka. Instalasi Pemulasaran Jenazah : Usman
18. Staf Medis Fungsional
- a. SMF Obstetri dan Gynekologi
- Ketua : dr. T. Kharief Indra Utama, Sp. OG
- Anggota : dr. Imam Zahari, Sp. OG
dr. Cut Razianti ZB, Sp. OG
dr. Eva Maya Puspita, Sp. OG
- b. SMF Kesehatan Anak
- Ketua : dr. Indiana Aulia, Sp.A
- Anggota : dr. Fahrul Riza
dr. Fastralina M (Ked), Sp.A
dr. Ira Silvia, Sp.A
dr. Silvia Yasmin Lubis, Sp.A
dr. Inayah Zhiaul Muttaqin
- c. SMF Bedah
- Ketua : dr. Safrizal, Sp.B
- Anggota : dr. Djeni Bijantoro, Sp.B, Sp. BA
dr. Muhammad Dinda Sukma
- SMF Penyakit Dalam
- Ketua : dr. Heriani, Sp. PD
- Anggota : dr. Hendra Wahyudi, Sp. PD
dr. Edi Cahyady, Sp. PD
dr. Ana Deliana, Sp. PD
- d. SMF Mata
- Ketua : dr. Alfi Nurakmalia, Sp. M
- Anggota : dr. Eva Mardalena, Sp. M
- e. SMF Patologi Klinis, Patologi Anatomi dan Penunjang Medis Lainnya
- Ketua : dr. Henny Elfira Yanti, Sp. PK
- Anggota : dr. Fitri Dewi Ismida, Sp. PA
dr. Soraya Aspino
dr. Presthania Rizka

f. SMF Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Telinga, Hidung dan Tenggorokan, Penyakit Kulit dan Kelamin dan Gizi Klinik

Ketua : dr. Munadia, Sp.KFR
Anggota : dr. Dina Alia, Sp.THT-KL, Ph.D
dr. Meutia Sara, Sp.KK
dr. Khairunnisa, Sp.GK
dr. Meutia

g. Kelompok staf medis Fungsional Kedokteran Gigi dan Mulut

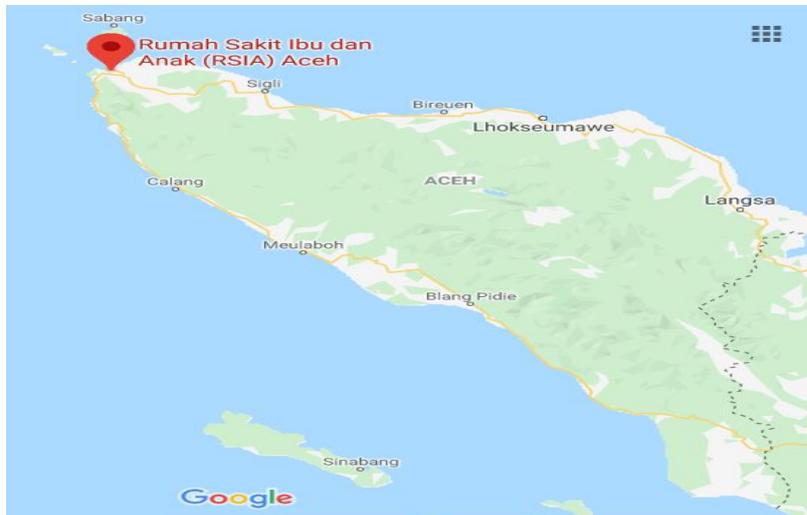
ketua : drg. Zulviyana Andriyani
Anggota : drg. Rika Mutia
drg. Pocut Angelina Tanjong
drg. Wildan

h. Kelompok Staf Medis Fungsional Umum

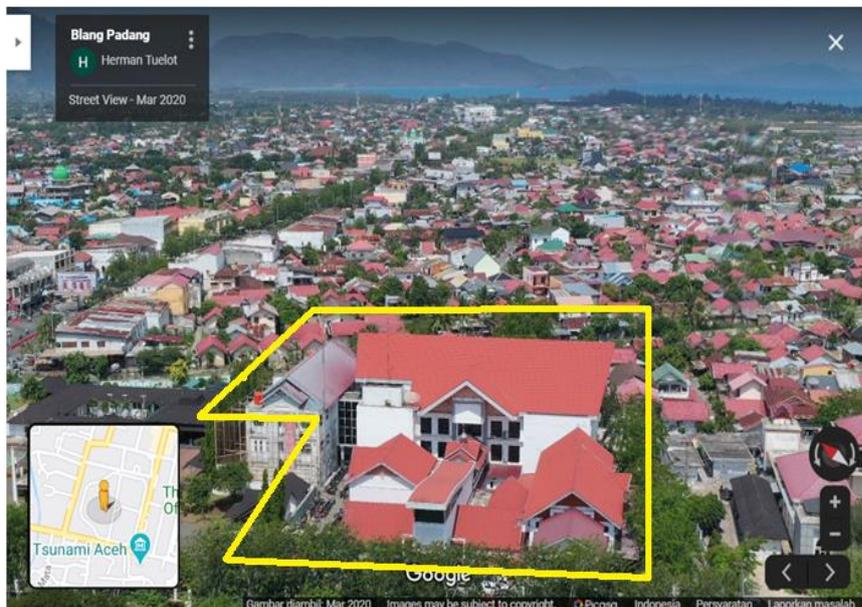
Ketua : dr. drh. Anwar
Anggota : dr. Bahagia
Dr. Siti Hawani
dr. Rizki Amelia
dr. Meilisa Asyiriah
dr. Cut Rully Marvita
dr. Alfia Puspita Sari
dr. Mutia Nailand Edward
dr. Putri Phonna
dr. Lisa Suzanna
dr. Yuli Anggreini
dr. Nizarita
dr. Muhammad Phonna Andyan
dr. Haura Jamil
dr. Irna Miswari
dr. Eka Tiar Rahmawati
dr. Risna Oktavia
dr. Nora Maulida
dr. Abdi Maulana
dr. Rica Novia
dr. Raisa Mulya
dr. Ayu Mauliana

LOKASI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ACEH

Rumah Sakit Ibu dan Anak berada di bagian barat Provinsi Aceh



Rumah Sakit Ibu dan Anak provinsi aceh memiliki luas tanah sebesar 8.001.62 m² dengan luas bangunan 7.584.13 m²



A. 1. Instalasi Rawat Jalan (IRJA)

Instalasi Rawat Jalan (IRJA) Rumah Sakit Ibu dan Anak berada di lantai 1 dan lantai 3 dengan 15 poliklinik yang siap memberikan pelayanan setiap hari kerja Senin-Jumat. Pelayanan rawat jalan dimulai dari pelayanan pendaftaran di TPP (Tempat Pendaftaran Pasien) sampai dengan pasien mendapatkan pelayanan poliklinik, laboratorium, radiologi, pelayanan penunjang medis lainnya dan diakhiri dengan pelayanan farmasi.

Lantai I :

- a. Poliklinik Anak
- b. Poliklinik Sub Tumbuh Kembang Anak
- c. Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Keluarga Berencana, Laktasi dan KDRT
- d. Poliklinik Paru dan Penyakit Dalam
- e. Poliklinik Imunisasi
- f. Poliklinik Keluarga Berencana
- g. Poliklinik Gigi dan Mulut
- h. Poliklinik Umum
- i. Poliklinik Bedah Anak



Foto : Poliklinik Kebidanan



Foto : Ruang Tunggu Rawat Jalan Lantai I

Lantai III :

- a. Poliklinik Bedah Onkologi
- b. Poliklinik Mata
- c. Poliklinik Kulit dan Kelamin
- d. Poliklinik Bedah Umum
- e. Poliklinik Konsultasi Gizi
- f. Poliklinik THT



Foto: Poli Mata



Foto: Ruang Tunggu Rawat Jalan Lantai III

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan (Irja)
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

NO	POLIKLINIK	UMUM	JKN	JKRA	TOTAL
1	Anak	309	202	723	1234
2	Tumbuh Kembang	6	3	33	42
3	Imunisasi	22	14	675	711
4	Kebidanan	198	256	454	908
5	Gigi	139	345	151	635
6	Penyakit Dalam	87	2.117	523	2727
7	Bedah Onkologi	12	648	100	760
8	KB	9	9	21	39
9	Laktasi	15	95	200	310
10	Kulit dan Kelamin	150	343	179	672
11	Mata	68	371	83	522
12	Bedah Umum	21	173	59	253
13	Konsultasi Gizi	1	83	73	157
14	Paru	9	245	50	304
15	Fisioterapi	141	933	444	1518
16	Poli Umum	826	12	50	888
17	Bedah Anak	26	114	13	153
18	ODC/Kemoterapi	-	73	48	121
JUMLAH		2.039	6.036	3.879	11954

Tabel 1.2 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rawat Jalan (Irja)
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100%	100%	100%
2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100%	100%	100%
3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%	100%
4	Waktu tunggu di Rawat Jalan	65	41,8	64%
5	Kepuasan Pelanggan pada rawat jalan	90%	81,4%	90%

2. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Pelayanan Rawat Darurat melayani pasien dengan kondisi tertentu yang memerlukan tindakan darurat/segera untuk menyelamatkan jiwa pasien. IGD terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu ruang triage, ruang resusitasi, ruang observasi, ruang tindakan, ruang ponek, dan ruang isolasi.

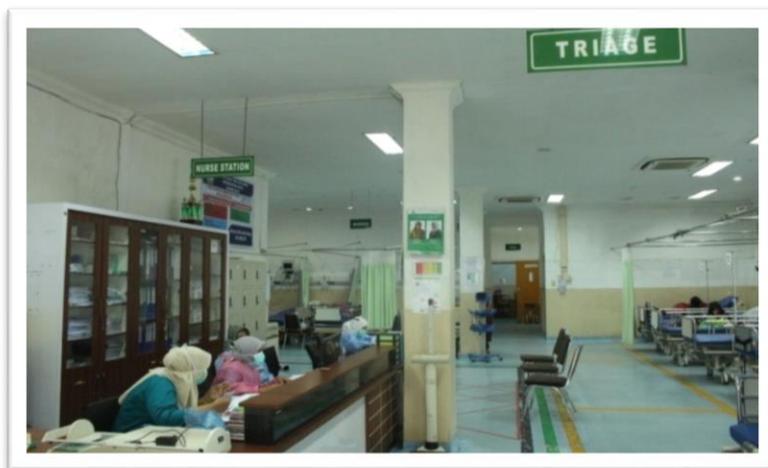


Foto : Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Tabel 1.3 Target dan Realisasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	URAIAN	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Kunjungan			
	Total Kunjungan IGD	21.900	10282	47%
2	Standar Pelayanan Minimal			
	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa di Gawat Darurat	100%	100%	100%
	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 JAM	24 Jam	100%
	Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat ATLS / BTLS / ACLS / PPGD	100%	23,10%	23,10%
	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 Tim	100%
	Waktu tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat	5 menit	4,5 menit	100%
	Kepuasan Pelanggan pada Gawat Darurat	70%	81,4%	86%
	Kematian Pasien ≤ 24 jam di Gawat Darurat	2/1000	38/10282	5,5%
	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100%	100%

3. Instalasi Rawat Inap (IRNA)

Pelayanan Instalasi rawat inap dibagi dalam beberapa kelas perawatan meliputi perawatan kelas utama (VIP), kelas I, II dan III. Total tempat tidur pasien RSIA berjumlah 103 tempat tidur.

Tabel 1.4 Data Rawat Inap pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

NO	URAIAN	TAHUN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah Penderita Masuk	9.945	5.143	52%
2	Jumlah Hari Perawatan	29.847	12.586	42%
3	Pemanfaatan TT Perawatan			
	Jumlah Tempat Tidur (TT)	103	103	100%
	a. BOR	80%	36%	45%
	b. LOS	4 Hari	4 Hari	100%
	c. BTO	-	49 Kali	
	d. TOI	2	5	
4	Angka Kematian			
	e. NDR	≤ 25/1000	18,8/1000	132%
	f. GDR	≤ 45/1000	30,4/1000	148%
5	Standar Pelayanan Minimal (SPM)			
	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100%	100%	100%
	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%
	Ketersediaan pelayanan rawat inap	100%	100%	100%
	Jam visite dokter spesialis	1,00	0,94	94%
	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0,84	0,84%
	Angka kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0,04	0,84%
	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%
	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24 %	2,0%	78%
	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	1,4%	100%
	Kepuasan pelanggan rawat inap	≥ 90%	81,40%	100%

a. Ruang Rawat Inap Cut Meutia (Ruang perawatan kelas Utama (VIP) dan kelas I)

1) Perawatan kelas utama (VIP) terdiri dari 2 tempat tidur



Foto : Kamar VIP

Fasilitas ruang VIP :

1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Satu set sofa
5. TV LED dengan saluran TV kabel
6. Almari
7. Lemari es
8. Kamar mandi di dalam
9. Meja makan

1) Perawatan Kelas 1 terdiri dari 8 tempat tidur



Foto: Kamar kelas 1

Fasilitas ruang Kelas I :

1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. TV LED dengan saluran TV kabel
5. Almari
6. Lemari es
7. Kamar mandi di dalam
8. Meja makan

a. Ruang Rawat Inap Anak

- Ruangan perawatan anak memiliki kapasitas 30 tempat tidur
- Ruang perawatan anak terbagi menjadi kelas II dan III
- Kelas II terdiri dari 5 kamar dengan 10 Tempat Tidur, yaitu kamar anggur, apel, jambu, markisa dan kamar mangga. Masing-masing kamar memiliki kapasitas 2 tempat tidur.

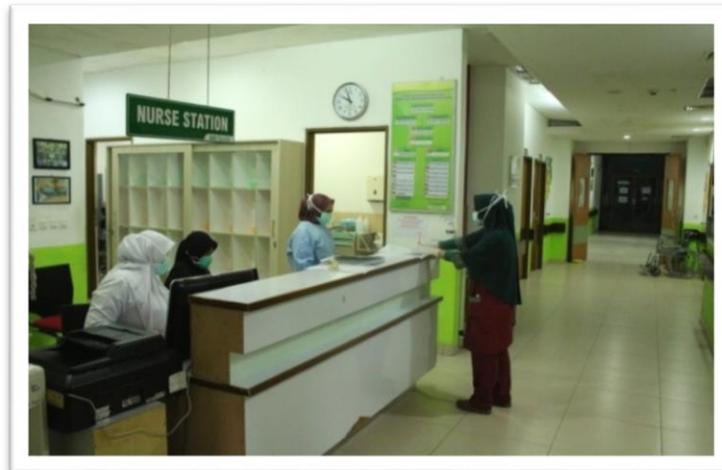


Foto : Ruang rawat anak

Fasilitas ruang rawat anak kelas II :

1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Kamar mandi di dalam
5. Lemari es
6. Meja makan



Foto : Kamar Rawat Anak Kelas II

- Kelas III terdiri dari 4 kamar dengan 20 Tempat Tidur, yaitu kamar manggis, sirsak, langsung dan kamar salak. Masing-masing kamar memiliki kapasitas 5 tempat tidur.



Foto : Kamar Rawat Anak Kelas III

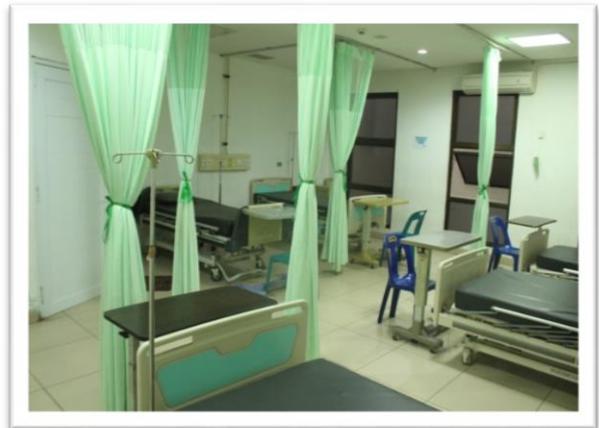
Fasilitas ruang rawat anak kelas III :

1. Bed electric
 2. Bedside Cabinet
 3. AC (Air Conditioner)
 4. Kamar mandi di dalam
- Kamar jeruk merupakan ruangan khusus dengan kapasitas 2 tempat tidur untuk perawatan pasien kemoterapi.
- b. Ruang Rawat Inap Cut Nyak Dhien
- Ruang Rawat Inap Cut Nyak Dhien adalah salah satu instalasi rawat inap di RSIA yang merupakan kamar kelas III untuk perawatan kasus kebidanan dan penyakit kandungan dengan kapasitas 28 Tempat Tidur. yang terdiri dari :
- Cut Nyak Dhien 1 : Kamar tindakan
 - Cut Nyak Dhien 2 : 3 tempat tidur
 - Cut Nyak Dhien 3 : 5 tempat tidur
 - Cut Nyak Dhien 4 : 5 tempat tidur
 - Cut Nyak Dhien 5 : 5 tempat tidur
 - Cut Nyak Dhien 6 : 5 tempat tidur
 - Cut Nyak Dhien 7 : 5 tempat tidur



Fasilitas ruang rawat ibu kelas III :

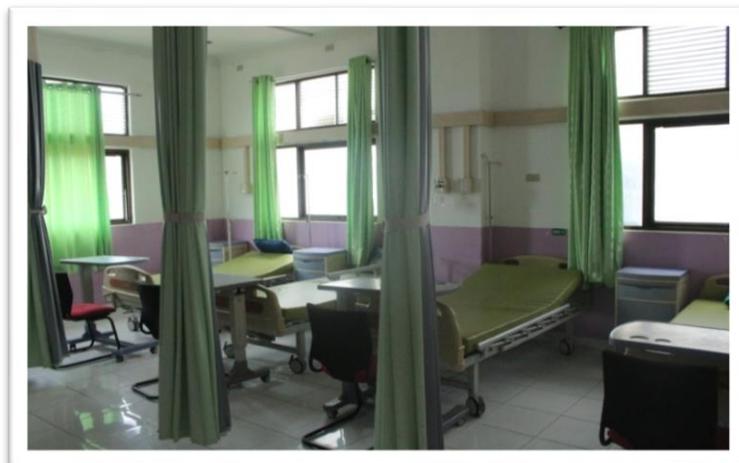
1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Meja makan
5. Kamar mandi di dalam
6. Kursi pendamping pasien



c. Ruang Rawat Inap Pocut Baren

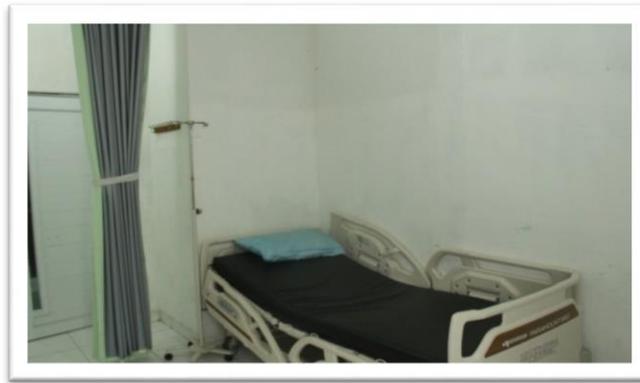
Ruang Rawat Inap Pocut Baren terdiri dari kelas II dan Kelas III yang merupakan kamar perawatan dewasa dengan kasus penyakit dalam dengan kapasitas 14 Tempat tidur. yang terdiri dari :

- Pocut Baren 1 : 1 tempat tidur (kamar isolasi)
- Pocut Baren 2 : 1 tempat tidur (kamar kelas II)
- Pocut Baren 3 : 12 tempat tidur (kamar kelas III)



Fasilitas ruang rawat kelas III :

1. Bed electric
 2. Bedside Cabinet
 3. AC (Air Conditioner)
 4. Meja makan
 5. Kamar mandi di dalam
 6. Kursi pendamping pasien
- Pocut Baren (kamar kelas II) dengan kapasitas 1 tempat tidur



Fasilitas ruang rawat kelas II :

1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Meja makan
5. Kamar mandi di dalam

4. Instalasi Perawatan Intensif

Tabel 1.5 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Perawatan Intensif
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

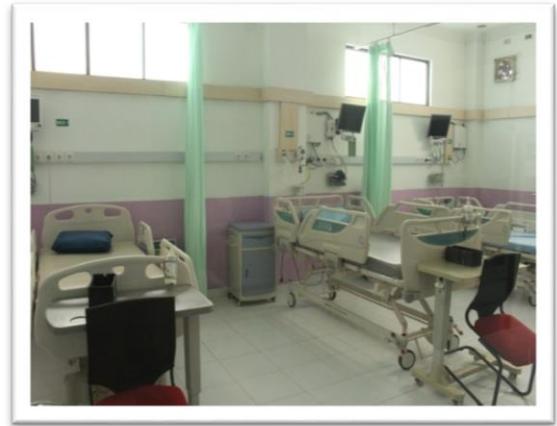
No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	0%	0%	100%
2	Pemberi pelayanan unit intensif			
	dokter spesialis anatesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	100%	100%	100%
	Perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir ICU/setara D4	100%	100%	100%

a. Intensive Care Unit (ICU)

: 3 tempat tidur

Fasilitas ruang ICU :

1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Ventilator
5. Monitor TTV
6. Meja makan
7. Kursi pendamping pasien



b. Pediatric Intensive Care Unit (PICU)

: 3 tempat tidur

Fasilitas ruang PICU :

1. Bed electric
2. Bedside Cabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Ventilator
5. Monitor TTV
6. Meja makan
7. Kursi pendamping pasien



c. Neonatal Intensive Care Unit (NICU)

: 15 tempat tidur

Fasilitas ruang NICU :

1. Inkubator
2. AC (Air Conditioner)
3. Ventilator
4. Monitor TTV



5. Instalasi Kamar Operasi

Cakupan pelayanan kamar operasi merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sangat mempengaruhi tampilan suatu rumah sakit. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan bedah menjadi bentuk pelayanan kesehatan spesialistik yang mahal, jadi harus efisien pengelolaannya. Untuk melihat Standar Pelayanan Minimal di kamar operasi Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 1.6 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Kamar Operasi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	1 hari	100%
2	Kejadian kematian di meja operasi	0%	0%	100%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%
7	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	0%	0%	100%



6. Kamar Bersalin

Kamar bersalin terdiri dari dua unit kerja, yaitu ruang inpartu (observasi) dengan kapasitas 5 tempat tidur dan ruang partus (tindakan) dengan kapasitas 5 tempat tidur.

Fasilitas kamar bersalin :

- CTG
- USG
- Infant warmer
- Bedside monitor



Tabel 1.7 Standar Pelayanan Minimal Kamar Bersalin
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan			
	- Pendarahan	0%	0%	100%
	- Pre-eklampsia	0%	0%	100%
	- Sepsis	0%	0%	100%
2	Pemberi pelayanan persalinan normal (dr. Sp.OG, dr. Umum terlatih dan Bidan)	100%	100%	100%
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (tim PONEK terlatih)	100%	100%	100%
4	Pemberi Pelayanan persalinan dengan tindakan operasi (Sp.OG, Sp.A, Sp.An)	100%	100%	100%
5	Kemampuan menangani BBLR < 1500 gr - 2500 gr	100%	100%	100%
6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20%	8,6%	100%
7	Keluarga Berencana Mantap			
	Presentasi KB (Vasectomi dan Tubectomi) dilakukan oleh tenaga kesehatan dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U dan dr.umum terlatih	36%	0%	0%
	Persentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%
8	Kepuasan pelanggan	80%	83%	104%

7. Instalasi Laboratorium

Laboratorium merupakan unit pelayanan diagnostik dengan pelayanan selama 24 jam dan didukung oleh tenaga profesional berupa dokter dan paramedis yang berpengalaman dibidangnya. Hasil laporan laboratorium dapat diperoleh dengan cepat dan akurat, sehingga memudahkan pasien dalam menjalankan pemeriksaan.

Layanan laboratorium Rumah Sakit Ibu dan Anak menyediakan pelayanan laboratorium patologi klinik dan laboratorium patologi anatomi.

Tabel 1.8 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Laboratorium
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kima darah dan darah rutin)	≤ 140 menit	135 Menit	100%
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium (dr. Sp.PK)	100%	83%	83%
3	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%
4	Kepuasan Pelanggan	≥80%	81%	99%

a. Laboratorium Patologi Klinik

Laboratorium berada di lantai 3 Rumah Sakit Ibu dan Anak

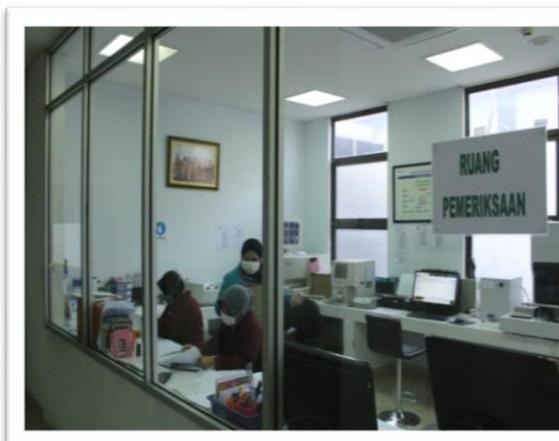


Foto :Lab Patologi Klinik



Foto : Alat Tes Cepat Molekuler

1.9 Jumlah kunjungan dan Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik
Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan
1	Kimia darah	4965
2	Gula darah	5394
3	Hematologi	6090
4	LED (Laju Endap Darah)	31
5	Retikulosit	57
6	Widal	664
7	Malaria	2
8	Waktu pendarahan dan pembekuan	810
9	Tinja	104
10	Planotes	148
11	Igg Igm (DHF)	71
12	Immunologi/ HBsAg	574
13	Golongan darah	1004
14	Rhesus	160
15	ASTO	8
16	Urine Rutin	550
17	RF (Rhematoid Faktor)	6
18	Filariasis	0
19	Analisa Gas Darah (AGDA)	42
20	Morfologi Darah Tepi	43
21	CRP	218
22	PT	0
23	APTT	0
24	D-DIMER	0
25	HIV	549
26	Anti HBS	0
27	VDRL	574
28	Rapid Tes Sars Covid Antigen	2770
29	Rapid Tes Sars Covid	421
Jumlah		25255

b. Laboratorium Patologi Anatomi

Tabel 1.10 Jumlah Kunjungan dan Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi
Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

No	Kegiatan	Jumlah
1	Jumlah Kunjungan	109
2	Jenis Pemeriksaan	
	a. Histopatologi	
	Jaringan kecil < 5 cm	86
	Jaringan sedang 5-10 cm	10
	jaringan besar	13
	radikalitas	-
	VC (vriscope/potong beku)	-
	Biopsi khusus (hati, ginjal, dll)	-
	b. Sitologi	-
	Biopsi/FNAB	-
	Deep FNAB	-
	PAP Smear	-
	c. Histokimia	-
	d. immunohistokimia	-
	Total Pemeriksaan Lab PA	218



Foto : Alat Laboratorium Patologi Anatomi

c. Bank Darah

Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) adalah suatu unit pelayanan di Rumah Sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, bermutu, dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan Bank Darah mulai dilaksanakan di Rumah sakit Ibu dan Anak sejak tahun 2014.



Foto : Ruang Bank Darah

Tabel 1.11 Standar Pelayanan Minimal Bank Darah
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%	100%
2	Kejadian reaksi transfusi	0%	0%	100%

8. Instalasi Radiologi

Pelayanan Radiologi dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan Rumah Sakit yang ditetapkan Departemen Kesehatan dan standar profesi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, sampai saat ini Instalasi radiologi Rumah Sakit Ibu dan Anak telah mempunyai alat-alat radiologi seperti Digital radiografi, Mammografi dan USG yang merupakan alat kesehatan yang cukup membantu dalam pendeteksian kanker payudara secara dini.



Foto : Digital Radiografi



Foto : Alat Mammografi

Tabel 1.12 Jumlah Kunjungan dan Pemeriksaan Radiologi Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

NO	KEGIATAN	JUMLAH			
		JKN	JKRA	UMUM	TOTAL
1	Jumlah Kunjungan	437	1597	104	2138
2	Jumlah Pemeriksaan				
	Pasien Non Kontras	314	1387	103	1804
	Pasien Kontras	9	29	0	38
	Pasien USG	104	163	1	268
	Pasien CT Scan	10	18	0	28
	Pasien Mamografi	8	10	1	19
JUMLAH TOTAL		882	3204	209	4295

Tabel 1.13 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Radiologi

RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤3 jam	12 jam	25%
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen (dr,Sp.Rad)	100%	100%	100%
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen (kerusakan foto)	≤ 2%	1,9%	100%
4	Kepuasan pelanggan	≥80%	81,40%	98%

9. Instalasi Gizi

Instalasi gizi Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah unit fungsional yang memberikan pelayanan gizi untuk pasien di rumah sakit. Kegiatan pelayanan Gizi Rumah Sakit Ibu dan Anak meliputi :

- Pelayanan gizi rawat inap
- Pelayanan gizi rawat jalan
- Penyelenggaraan makanan



Tabel 1.14 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Gizi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	97%	108%
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	9,6%	208%
3	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	100%

10. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Pelayanan Farmasi terdiri dari :

- Administrasi
- Manajemen Mutu
- Pengelolaan Perbekalan farmasi (Gudang Farmasi)
- Pelayanan Obat (Apotek)
- Pelayanan Farmasi Klinis (Konseling)

Tabel 1.15 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Farmasi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu pelayanan			
	a. obat jadi	30 Menit	8,5 Menit	100%
	b. obat racikan	60 Menit	21,3 Menit	100%
2	Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%
3	Kepuasan Pelanggan	≥80%	81%	99%
4	Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	100%



Foto :Instalasi Farmasi

11. Instalasi Rehabilitasi Medis

Rehabilitasi Medik melayani pasien yang memerlukan pemulihan fungsi tubuh terutama yang berhubungan dengan syaraf motorik dan kemampuan verbal untuk membantu kemandirian pasien.

Tabel 1.16 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rehabilitasi Medis
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤50%	1%	100%
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%
3	Kepuasan Pelanggan	≥80%	81%	99%



Foto :Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2021

Tabel 1.17 Kegiatan Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021	Persentase Jumlah (%)
1	Latihan Fisik	1449	59%
2	Aktinoterapi	355	14%
3	Elektroterapi	443	18%
4	Ultra Sound	165	7%
5	Parafin	51	2%
6	Nebul	0	0%
7	Vaccum Compression Therapy	0	0%
8	Traksi	13	1%
	Total tindakan	2476	100%

12. Instalasi Pemeliharaan

Instalasi Pemeliharaan adalah Instalasi yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam hal pemeliharaan Sarana Rumah Sakit yang meliputi instalasi listrik, instalasi air, jaringan komunikasi, peralatan elektronika, peralatan laundry, peralatan dapur, peralatan kedokteran, peralatan kesehatan, sertifikasi dan kalibrasi sarana Rumah Sakit.

Instalasi Pemeliharaan dibagi menjadi Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit (IPLRS) dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS).

Tabel 1.18 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Pemeliharaan RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Baku Mutu Limbah Cair	100%	98%	98%
2	Pengolahan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	100%	100%	100%

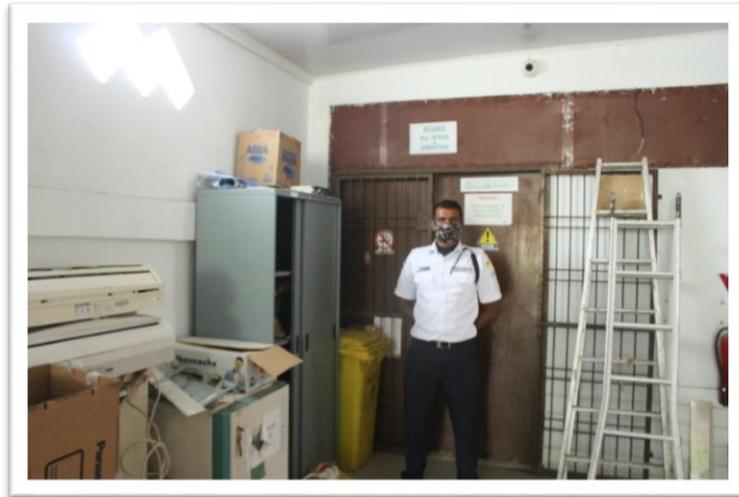
a. Instalasi Pemeliharaan Limbah Rumah Sakit

Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit (IPLRS) adalah unit fungsional yang memberikan pelayanan dalam penyediaan air bersih, pengelolaan limbah padat dan limbah cair.



b. Instalasi Pemeliharaan Sarana RumahSakit

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) adalah suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan Rumah Sakit selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pasien.



13. Instalasi Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis mempunyai tugas mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik. Instalasi ini terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu tempatpendaftaran pasien, cek assembling, koding, indeksing, pelaporan, dan pengarsipan. Pencatatan data pasien sudah melalui system komputerisasi sehingga memudahkan dalam pelacakan data yang dibutuhkan.



Foto :Tempatpendaftaran



Foto : Tempat penyimpanan RM

Tabel 1.19 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rekam Medis
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%
2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yg jelas	100%	100%	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 Menit	9,8 Menit	100%
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	14.5 menit	100%

14. Instalasi Ambulance dan Pemulasaran Jenazah

Instalasi Ambulance memberikan pelayanan transportasi dengan mobil ambulance untuk merujuk, memindahkan atau memulangkan pasien.



Tabel 1.20 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Ambulance
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021	
		Target	Realisasi
1	Waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah sesuai kesepakatan waktu	24 jam	24 jam
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance / kereta jenazah di rumah sakit	≤ 230 menit	100%

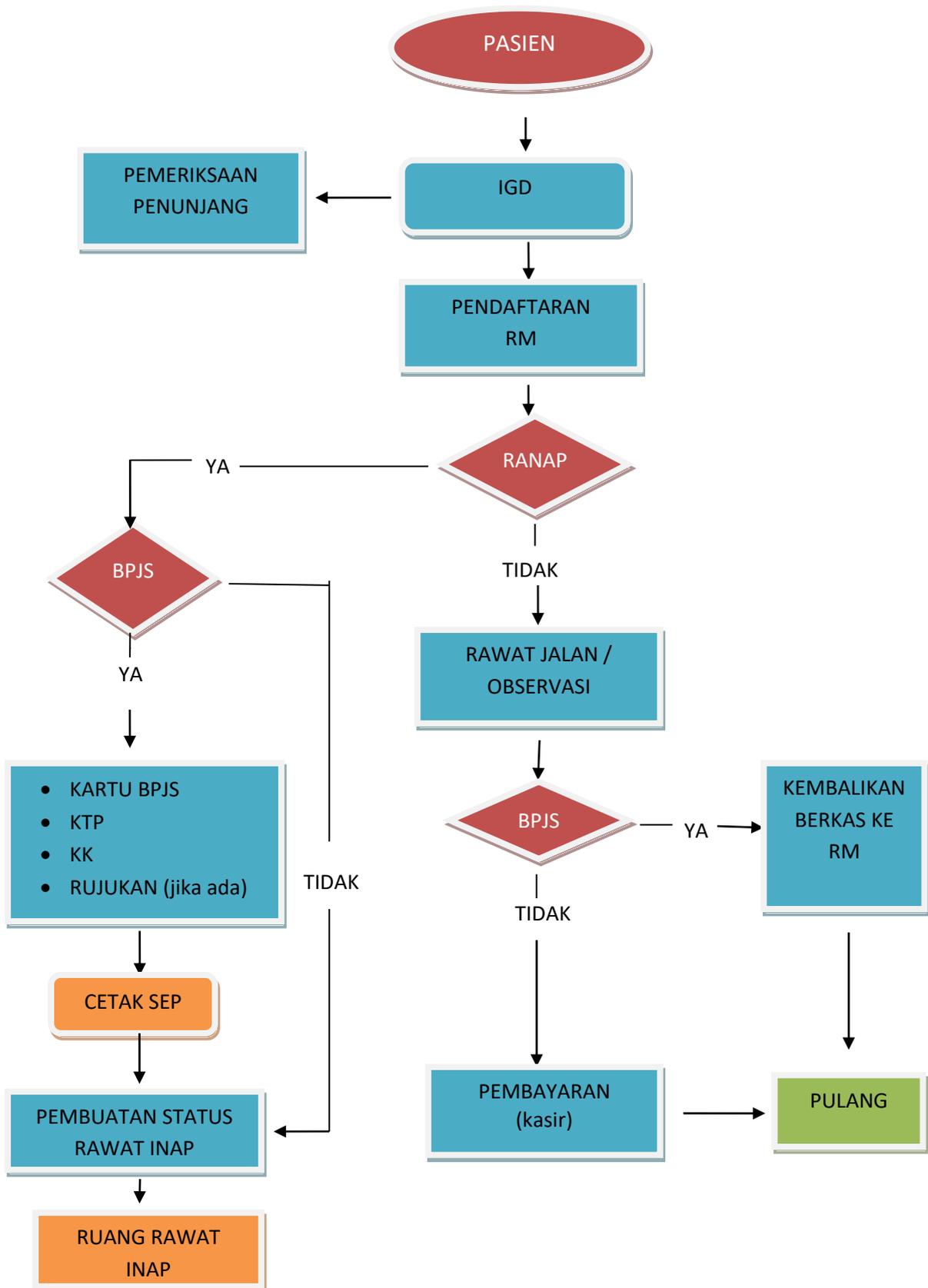
Instalasi pemulasaran jenazah sebagai salah satu unit layanan di Rumah Sakit Ibu dan Anak dalam rangka memenuhi kebutuhan yang paripurna, agar bisa memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat.



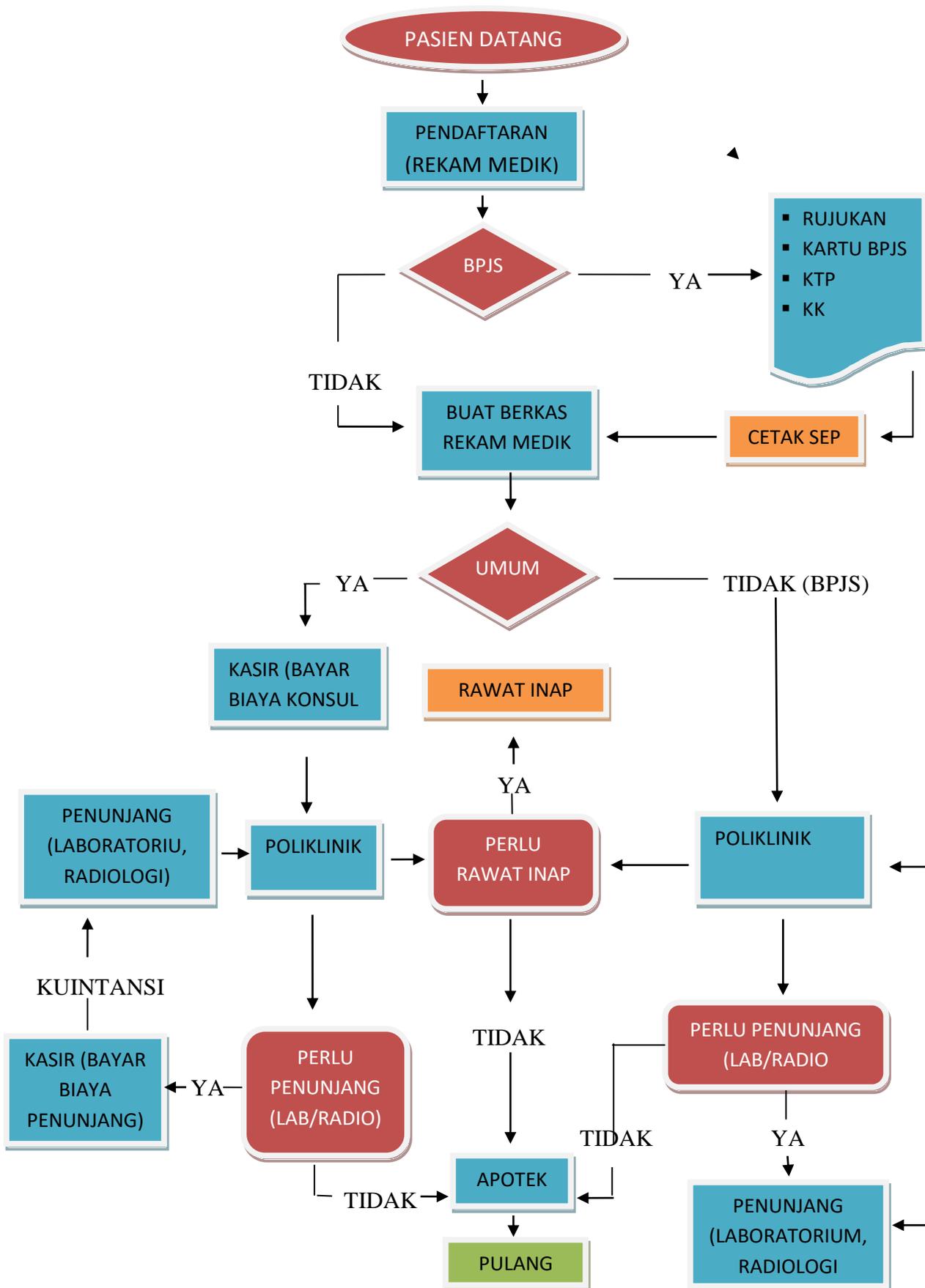
Tabel 1.20 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Pemulasaran Jenazah
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2021

No	Uraian	Tahun 2021		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	1 jam	100%

A. ALUR PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT



B. ALUR PELAYANAN POLIKLINIK



KETENAGAAN

7NO.	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		PNS	Non PNS	
1	Tenaga medis	48	27	75
	a Dokter spesialis sesuai kekhusannya	9	2	11
	1) Obstetri dan ginekologi	5	1	6
	2) Anak	4	1	5
	b Dokter subspecialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan sesuai kekhusannya	9	2	11
	1) Obstetri dan ginekologi	5	1	6
	2) Anak (Dokter Sub Tumbuh Kembang Anak)	4	1	5
	c Dokter spesialis lain	7	7	14
	1) Spesialis Rehabilitasi Medis	1	0	1
	2) Spesialis Mata	1	1	2
	3) Spesialis Kulit dan Kelamin	0	1	1
	4) Spesialis Bedah Umum	1	0	1
	5) Spesialis Penyakit Dalam	1	2	3
	6) Spesialis Anastesi	1	2	3
	7) Spesialis Radiologi	0	0	0
	8) Spesialis Patologi Klinik	1	0	1
	9) Spesialis Patologi Anatomi	0	1	1
	10) Spesialis Paru	1	0	1
	d Dokter subspecialis lain dan/atau dokter spesialis lain dengan kualifikasi tambahan	1	0	1
	Spesialis Bedah Anak	1	0	0
	Spesialis Bedah Onkologi	0	0	0
	e Dokter	17	15	32
	f Dokter gigi	5	1	6
2	Tenaga keperawatan dan kebidanan	92	68	160
	a Perawat	53	42	95
	b Bidan	39	26	65
3	Tenaga kefarmasian	6	13	19
	a Apoteker	2	1	3
	b Tenaga teknis kefarmasian	4	12	16
4	Tenaga kesehatan lainnya	14	23	37
	a Tenaga Keteknisian medik	1	9	10
	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	1	9	10
	2) Teknisi pelayanan darah	0	0	0
	3) Teknisi Elektromedis	0	0	0
	4) Teknisi Refraksionis	0	0	0
	b Tenaga Keterampilan fisik	2	3	5
	1) Fisioterapis	2	3	5
	c Tenaga Gizi	3	2	5
	d Tenaga Teknik biomedik	8	9	17
	1) Radiografer	4	2	6
	2) Ahli teknologi laboratorium medik (Analisis/Biologi)	4	7	11
	e Tenaga Psikologi klinis	0	0	0
	f Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	0	0	0
5	Tenaga non kesehatan	117	73	190
	TOTAL	277	204	481

TATA TERTIB RUMAH SAKIT

Peraturan dan Tata Tertib Rumah Sakit Ibu dan Anak

1. Pasien

- a. Pasien/keluarga menandatangani Surat Pernyataan Masuk RS atau opname setelah mendapatkan penjelasan petugas.
- b. Pasien dirawat di ruangan rawat inap sesuai dengan indikasi kasus dan kelas dirawat di ruang observasi ditunggu di luar perawatan yang diminta pasien keluarga
- c. Pasien/keluarga pasien bersedia mentaati peraturan yang telah ditetapkan rumah sakit
- d. Pasien tidak diperkenankan membawa senjata tajam dan peralatan secara berlebihan dari rumah
- e. Selama dalam perawatan pasien hanya boleh ditunggu satu orang keluarga yang dirawat di ruang secara bergantian kecuali dalam keadaan khusus
- f. Pasien yang dirawat di ruang observasi tidak boleh ditunggu dan dibesuk oleh keluarga (hanya melihat dari jendela) kecuali dalam keadaan khusus
- g. Pasien tidak diperkenankan memakai perhiasan dan tidak boleh menyimpan uang berlebihan selama perawatan
- h. Pasien atau keluarga dilarang Merokok di dalam ruang perawatan dan di lingkungan rumah sakit
- i. Pasien atau keluarga pasien (klien) yang menghendaki konsultasi diberi waktu:
 - i. Konsultasi pagi hari diberikan oleh dokter yang merawat atau dokter jaga ruangan dan atau perawat sesuai keinginan klien
 - ii. Konsultasi sore hari diberikan oleh dokter jaga ruangan dan atau perawat.

2. Pengunjung Pasien

- a. Jam berkunjung
 1. Pagi jam 11.00 s/d. 13.00 WIB,
Ruang bayi jam 12.00 s/d 13.00 WIB
 2. Sore jam 17.00 s/d 19.00 WIB,
Ruang bayi jam 16.00 s/d 17.00 WIB
- b. Setelah jam berkunjung habis semua keluarga pasien / pengunjung segera meninggalkan ruangan
- c. Untuk pasien yang dirawat di ruang observasi di tunggu di luar ruangan, pengunjung/keluarga tidak diperkenankan masuk ruang perawatan (hanya melihat melalui jendela) kecuali dalam keadaan khusus dapat ditunggu 1 orang keluarga atas izin perawatan atau Dokter

- d. Tidak boleh membawa anak kecil < 12 tahun
- e. Tidak boleh berkunjung bila menderita penyakit pernapasan akut dan masih dalam pengobatan
- f. Tidak boleh memberikan makan dan minuman apapun kepada pasien kecuali atas izin perawat atau dokter
- g. Tidak boleh duduk / tidur di tempat tidur pasien
- h. Harus menjaga ketertiban, ketenangan, kebersihan dan membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan
- i. Dilarang merokok di dalam maupun di luar ruangan perawatan
- j. Dilarang membawa peralatan secara berlebihan, benda tajam dan barang berbahaya lainnya
- k. Dilarang berkunjung bagi yang memiliki penyakit pernapasan akut dan masih dalam masa pengobatan
- l. Mengikuti peraturan Rumah Sakit tentang etika batuk dan kebersihan tangan.

KEWAJIBAN DAN HAK DOKTER (DOKTER GIGI)

(Undang – undang nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 50 dan 51)

Kewajiban Dokter

1. Memberikan pelayanan medis sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta kebutuhan medis pasien
2. Merujuk pasien ke dokter atau dokter gigi lain yang mempunyai keahlian atau kemampuan yang lebih baik, apabila tidak mampu melakukan suatu pemeriksaan atau pengobatan
3. Merahasiakan segala sesuatu yang diketahuinya tentang pasien, bahkan juga setelah pasien meninggal dunia
4. Melakukan pertolongan darurat atas dasar perikemanusiaan, kecuali bila ia yakin ada orang lain yang bertugas dan mampu melakukannya
5. Menambah ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu kedokteran atau kedokteran gigi

Hak Dokter

1. Memperoleh perlindungan hukum sepanjang melaksanakan tugas sesuai dengan standar profesi dengan standar prosedur operasional
2. Memberikan pelayanan medis menurut standar profesi dengan standar prosedur operasional
3. Memperoleh informasi yang lengkap dan jujur dari pasien atau keluarga
4. Menerima imbalan jasa

KEWAJIBAN DAN HAK PERAWAT

Kewajiban Perawat

1. Perawat wajib dalam pengabdianya, senantiasa berpedoman pada tanggungjawab yang bersumber dari kebutuhan akan keperawatan individu, keluarga & masyarakat.
2. Perawat wajib melaksanakan pengabdianya di bidang keperawatan memelihara suasana lingkungan yang menghormati nilai budaya, adat istiadat & kelangsungan hidup beragama
3. Perawat wajib melaksanakan tugasnya bagi individu, keluarga, masyarakat & dilandasi dengan rasa tulus ikhlas sesuai martabat & tradisi luhur keperawatan
4. Perawat wajib memelihara mutu pelayanan keperawatan yang tinggi disertai kejujuran
5. Perawat wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahui sehubungan dengan tugas yang dipercayakan kepadanya
6. Perawat wajib menghindarkan diri untuk tujuan yang bertentangan dengan norma agama dan etika profesi
7. Perawat wajib dalam menunaikan tugas tidak terpengaruh oleh kebangsaan, kesukuan, aliran politik dan agama serta kedudukan sosial pasien
8. Perawat wajib mengutamakan perlindungan dan keselamatan pasien dalam melaksanakan tugas keperawatan
9. Perawat wajib menjalin/memelihara hubungan baik antar sesama perawat dan tenaga kesehatan lain dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan
10. Perawat wajib menyebarluaskan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kepada sesama perawat
11. Perawat wajib meningkatkan kemampuan profesional dengan jalan menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan keperawatan
12. Perawat wajib menjunjung tinggi nama baik profesi keperawatan dengan menunjukkan perilaku dan sifat – sifat pribadi yang luhur
13. Perawat wajib berperan dalam menentukan pembakuan pendidikan dan pelayanan keperawatan guna meningkatkan mutu pelayanan dan pendidikan keperawatan

14. Perawat wajib bersama – sama membina dan memelihara mutu organisasi profesi keperawatan sebagai sarana pengabdian
15. Perawat wajib mematuhi ketentuan – ketentuan sebagai kebijaksanaan yang digariskan oleh instansi atau pemerintah dalam bidang kesehatan dan keperawatan
16. Perawat wajib berperan secara aktif dalam meyumbangkan pikiran kepada institusi dan pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan
17. Perawat wajib mendokumentasikan asuhan keperawatan secara berkesinambungan
18. Perawat wajib menginformasikan setiap tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien
19. Perawat wajib merujuk pasien kepada perawat yang lebih senior atau perawat lain apabila dia tidak mampu melakukan tindakan Keperawatan yang ditetapkan
20. Perawat wajib memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertemu dengan keluarga dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Hak Perawat

1. Perawat berhak mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya
2. Perawat berhak untuk bekerja menurut standar profesi Keperawatan serta berdasarkan hak otonomi
3. Perawat berhak untuk menolak keinginan pasien atau profesi lain yang bertentangan dengan peraturan perundangan dan etika profesi
4. Perawat berhak atas *privacy* (berhak menuntut, apabila nama baiknya dicemarkan oleh pasien atau profesi lain dengan ucapan atau tindakan yang melecehkan profesi)
5. Perawat berhak mendapat informasi lengkap dari pasien atau keluarga untuk menetapkan Askep yang tepat
6. Perawat berhak atas informasi/pemberitahuan pasien yang tidak puas terhadap pelayanan keperawatan
7. Perawat berhak untuk diperlakukan secara adil dan jujur. Baik oleh rumah sakit maupun oleh pasien
8. Perawat berhak untuk mendapatkan imbalan atas jasa profesi berdasarkan peraturan yang berlaku di rumah sakit
9. Perawat berhak menetapkan standar mutu keperawatan

10. Perawat berhak turut serta dalam penyusunan kebijaksanaan institusi yang mempengaruhi bidang keperawatan
11. Perawat berhak memperoleh lingkungan kerja yang manusiawi yang menekan serendah mungkin stres fisik serta emosi dan resiko kesehatan
12. Perawat berhak ikut serta memberikan penjelasan tentang keperawatan yang berkaitan dengan informasi consent sebatas wewenang tanggung jawab

KEWAJIBAN DAN HAK PASIEN

(Berdasarkan Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 32)

Kewajiban Pasien

1. Pasien dan keluarganya berkewajiban mentaati segala peraturan dan tata tertib rumah sakit
2. Pasien berkewajiban mematuhi instruksi dokter dan perawat dalam pengobatannya
3. Pasien berkewajiban memberikan informasi yang lengkap dan jujur tentang masalah kesehatannya kepada dokter yang merawat
4. Pasien dan atau penanggungnya berkewajiban untuk melunasi biaya atas jasa Rumah Sakit / dokter
5. Pasien dan atau penanggung jawabnya berkewajiban memenuhi hal-hal yang telah disepakati/perjanjian yang telah dibuatnya

Hak Pasien

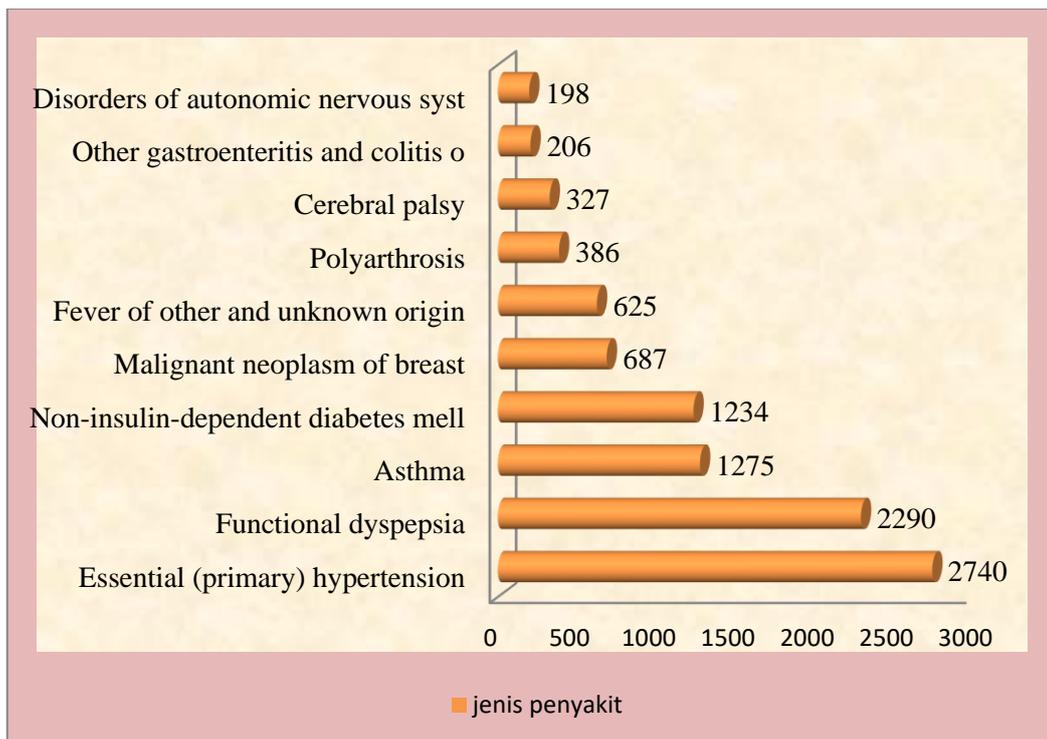
1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil jujur dan tanpa diskriminasi
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional
5. Memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai keinginannya dan peraturan yang berlaku di rumah sakit
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktek (SIP) baik di dalam maupun di luar rumah sakit
9. Mendapat privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data – data medisnya

10. Mendapat informasi meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan
11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya
12. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis
13. Menjalankan ibadah sesuai agama / kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya
14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit
15. Mengajukan usul, saran, perbaikan atas perilaku rumah sakit terhadap dirinya
16. Menolak pelayanan bimbingan rohani yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.
17. Menggugat dan atau menuntut rumah sakit apabila rumah sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara perdata maupun pidana.
18. Mengeluhkan pelayanan rumah sakit yang tidak sesuai dengan standar pelayanan melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DATA GAMBARAN PENYAKIT DAN KEMATIAN

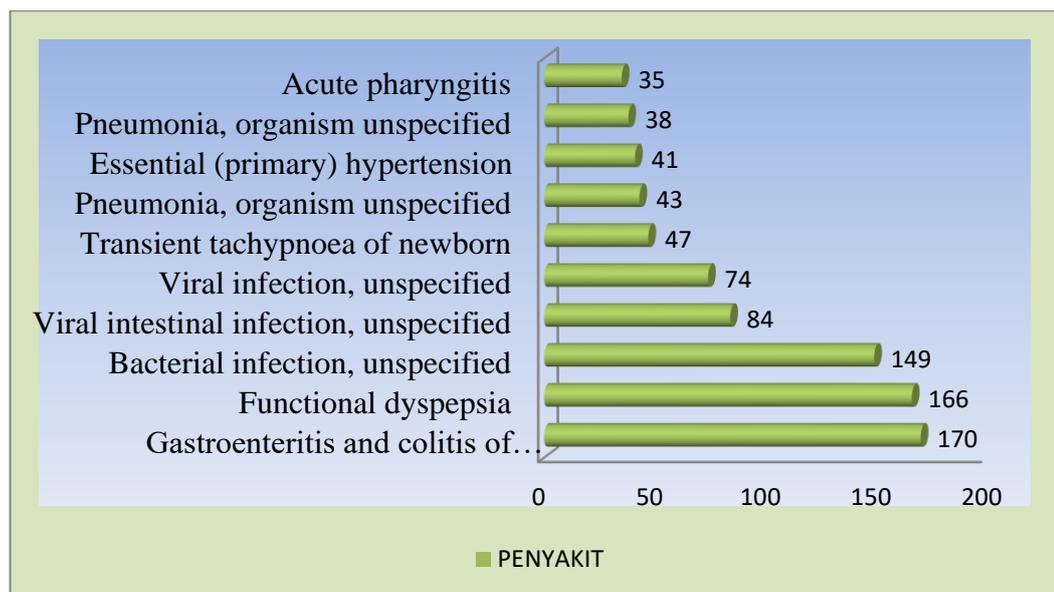
Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
pada BLUD Rumah Skit Ibu dan Anak Tahun 2021

No	PENYAKIT	KODE	KASUS	PERSEN
1	Essential (primary) hypertension	I10	2740	27%
2	Functional dyspepsia	K30	2290	23%
3	Asthma	J45	1275	13%
4	Non-insulin-dependent diabetes mell	E11	1234	12%
5	Malignant neoplasm of breast	C50	687	7%
6	Fever of other and unknown origin	R50	625	6%
7	Polyarthrosis	M15	386	4%
8	Cerebral palsy	G80	327	3%
9	Other gastroenteritis and colitis o	A09	206	2%
10	Disorders of autonomic nervous syst	G90	198	2%
JUMLAH			9968	100%



Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

No	PENYAKIT	KODE	KASUS	PERSEN
1	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	A09	170	20%
2	Functional dyspepsia	K30	166	20%
3	Bacterial infection, unspecified	A49.9	149	18%
4	Viral intestinal infection, unspecified	A08.4	84	10%
5	Viral infection, unspecified	B34.9	74	9%
6	Transient tachypnoea of newborn	P22.1	47	6%
7	Pneumonia, organism unspecified	J18.0	43	5%
8	Essential (primary) hypertension	I10	41	5%
9	Pneumonia, organism unspecified	J18.1	38	4%
10	Acute pharyngitis	J02.9	35	4%
JUMLAH			847	100%



Sepuluh penyakit terbanyak SMF Obgin
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

No	Kode	Penyakit	Jumlah	Persentase
1	O82.1	Delivery by emergency caesarean section	208	46%
2	O80.9	Single spontaneous delivery, unspecified	87	19%
3	O21.1	Hyperemesis gravidarum with metabolic disturbance	55	12%
4	O03	Spontaneous abortion	29	6%
5	O42.2	Premature rupture of membranes	15	3%
6	O20.0	Haemorrhage in early pregnancy	13	3%
7	O47.0	False labour	13	3%
8	N93.9	Abnormal uterine and vaginal bleeding, unspecified	10	2%
9	O99.6	Other maternal diseases classifiabl	10	2%
10	O20.9	Haemorrhage in early pregnancy, unspecified	9	2%
			449	100%

Sepuluh penyakit terbanyak SMF Anak
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

No	Kode	Penyakit	Jumlah	Persentase
1	A09	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	122	20%
2	A04.8	Other specified bacterial intestinal infections	87	14%
3	A49.9	Bacterial infection, unspecified	76	12%
4	B34.9	Viral infection, unspecified	55	9%
5	J18.1	Pneumonia, organism unspecified	55	9%
6	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	54	9%
7	J18.0	Pneumonia, organism unspecified	49	8%
8	P22.1	Transient tachypnoea of newborn	45	7%
9	P28.4	Other apnoea of newborn	44	7%
10	P59.9	Neonatal jaundice from other and un	32	5%
			619	100%

Angka Kematian Ibu (AKI)
pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

NO	PENYEBAB KEMATIAN	JUMLAH
1		
2		
TOTAL		0

ANGKA KEMATIAN IBU SEBANYAK : 0

Angka Kematian Bayi (AKB)
pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

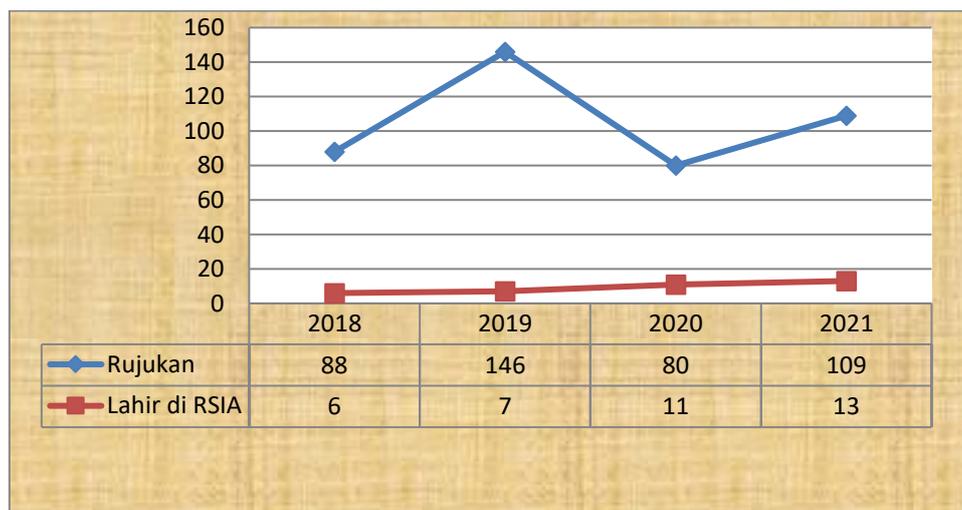
NO	PENYEBAB KEMATIAN	JUMLAH
1	Gagal Nafas	101
2	Gagal Sistem Organ Multipel	3
3	Gastroschisis	1
4	Hirschsprung disease	1
5	Sepsis Neonatorum	1
6	Gagal nafas unspecified	14
7	Atresia Of esofagus	1
8	Apneu Ec. Aspirasi susu	1
9	Atresia Ileum	1
10	Dandy Walker Malformation	1
11	GEA	1
12	Atresia Duodenum	1
13	BBLSR	1
14	RDS	1
15	Pneumonia	1
16	Annular Pancreas	1
17	Asfiksia berat	1
18	Perforasi Ileum	1
TOTAL		133

Angka Kematian Diluar AKI Dan AKB
pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2021

NO	PENYEBAB KEMATIAN	JUMLAH
1	DOA	15
2	Gagal nafas unspesified	13
3	Ca. Mamae	5
4	Ca. Leher	1
5	Cardiac arrest	3
6	Acute Coronary Syndrome	1
7	Cardiogenic syock	1
8	Drowning	1
9	Pulmonari Oedema	1
10	Ileus, Unspesified	1
11	Stemi antero septal	1
12	Sudden Death Ec. Cardiac arrest	1
13	Multi Organ Failure	1
14	DM Type 2	1
15	Cardiovascular Acute	1
16	Sepsis	1
17	Meningitis	1
		49

Trend Angka Kematian Bayi (AKB) yang lahir di RSIA 4 tahun terakhir terjadi fluktuatif sebagaimana grafik dibawah ini.

Grafik 3.11
Angka Kematian Bayi Berdasarkan Rujukan & Non Rujukan RSIA
Tahun 2018 s.d 2021



Sedangkan untuk trend Angka Kematian Ibu (AKI) 4tahun terakhir di RSIA terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebagaimana grafikdibawah ini.

Grafik 3.12
Angka Kematian Ibu di RSIA
Tahun 2018 s.d 2021

